

TAJUK RENCANA

Trend Positif Pariwisata DIY

KUNJUNGAN wisatawan mancanegara (wisman) di DIY akhir-akhir ini, menunjukkan kenaikan menggembirakan. Dalam bulan Juli 2023, naik 11,23% dibandingkan bulan Juni 2023. Dalam bilangan angka 11.188 kunjungan, naik menjadi 12.444 kunjungan. Pergerakan yang menggembirakan bagi pertumbuhan pariwisata DIY tersebut seiring dengan dibuka pintu kedatangan Internasional di Yogyakarta International Airport (YIA) sejak April 2022 lalu (KR 9/9).

Menurut BPS DIY, secara umum jumlah kunjungan ke Yogya via YIA, sejak Januari ke Juli 2023 menunjukkan hal yang menggembirakan. Adapun wisman yang mendominasi sejak Januari hingga Juli : Berasal dari negara Malaysia, Singapura, China, AS, Perancis, India, Inggris, Belanda, Jerman dan Thailand. Saat wisman negara tersebut, sebaliknya dipilih yang lebih cermat

DIY perlu lebih serius menangani mengingat Yogya sebagai kota pariwisata dunia. Mengingat pariwisata sebagai penggerak ekonomi rakyat harus secepat konsisten untuk menambah, minimal untuk mempertahankan, menginsat efek ekonomi yang dihasilkan oleh lokomotif pariwisata. Karena itu, diperlukan langkah kongkret menjaga agar wisatawan asing tetap datang dan tidak turun.

Ada beberapa langkah yang dapat diambil suatu destinasi atau negara. Upaya ini melibatkan perbaikan infrastruktur, pelayanan, dan pengalaman wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Pastikan keamanan dan keamanan wisatawan terjamin. Ini termasuk pengawasan di area wisata, peningkatan patroli keamanan, dan pemberian informasi tentang area yang aman bagi wisatawan.

Berikan pelayanan yang ramah dan profesional kepada wisatawan. Ini mencakup pelatihan staf di hotel, restoran, dan layanan terkait untuk memastikan bahwa wisatawan merasa diterima dan dihargai. Tetap perlu promosi aktif di pasar internasional untuk meningkatkan daya tarik destinasi. Ini bisa melalui partisipasi dalam pameran wisata internasional, kampanye pemasaran digital, dan

promosi media sosial. Investasikan dalam pengembangan infrastruktur wisata seperti jalan, bandara, terminal kereta, dan fasilitas umum lainnya. Ini akan meningkatkan aksesibilitas destinasi. Pertahankan kelestarian lingkungan alam dan budaya di destinasi wisata. Jaga lingkungan tetap bersih, hindari eksploitasi berlebihan, dan lakukan pengelolaan yang bertanggung jawab.

Pertimbangkan kebijakan visa yang lebih terbuka atau bebas visa untuk negara-negara yang menjadi sumber utama wisatawan. Ini akan membuat proses perjalanan lebih mudah bagi wisatawan. Selanjutnya tawarkan program diskon atau insentif kepada wisatawan asing, seperti kartu wisatawan yang memberikan diskon untuk berbagai aktivitas, transportasi, atau akomodasi.

Selanjutnya corong pengalaman budaya autentik dengan melibatkan komunitas lokal dalam pengembangan dan promosi wisata. Ini dapat mencakup tari, musik, kuliner, dan kegiatan budaya lainnya. Teruskan evaluasi umpan balik dari wisatawan asing dan terapkan perbaikan berdasarkan saran mereka. Ini akan membantu memahami kebutuhan dan preferensi wisatawan.

Sangat perlu, bekerja sama dengan sektor swasta seperti perusahaan penerbangan, hotel, dan operator tur untuk menciptakan paket wisata yang menarik dan berharga. Siapkan rencana respons darurat dan komunikasi efektif untuk mengatasi situasi krisis seperti pandemi, bencana alam, atau masalah keamanan yang dapat mempengaruhi pariwisata.

Selain itu, selalu penting untuk mempromosikan keramahan, keamanan, dan keramahan budaya sebagai bagian dari citra destinasi. Menggunakan media sosial dan situs web untuk berkomunikasi dengan wisatawan potensial juga dapat membantu menjaga minat mereka agar tidak turun.

Dengan persiapan tersebut, maka diperlukan sikap konsisten. Anggaran yang layak untuk mendorong pertumbuhan pariwisata DIY, menunjukkan angka grand positif. ***

Tantangan Milenial Sambut Indonesia Emas

INDONESIA Emas 2045 merupakan sebuah visi yang memerlukan kerja sama seluruh pihak. Saat Indonesia berulang tahun yang ke-100, para ahli demografi meramal bahwa saat itu Indonesia termasuk salah satu negara dengan *aging population*. Di mana satu di antara lima penduduk Indonesia adalah penduduk lanjut usia. Lantas siapa mereka yang banyak menua di masa itu. Mereka adalah generasi yang lahir sekitar 1980an, generasi yang sering disebut sebagai milenial.

Pertanyaan yang sering diperdebatkan 'apakah dengan banyaknya lansia merupakan beban' atau 'justru keberhasilan pembangunan?'. Lansia tidak akan menjadi beban jika lansia di masa depan adalah lansia yang bermartabat, terbebas dari masalah kesehatan, keuangan, tempat tinggal yang layak, dan prasarana yang ramah lansia. Menurut BPS tahun 2022, orang Indonesia memiliki harapan hidup 73,83 tahun. Jadi, semakin banyak orang yang hidup lebih lama, artinya pembangunan tercapai dan berhasil.

Tantangan Spesifik

Kondisi struktur penduduk Indonesia dari hasil Sensus Penduduk BPS 2020 menunjukkan penduduk Indonesia didominasi generasi muda, generasi Z dan generasi milenial. Milenial di Indonesia, seperti milenial di negara lain, secara alami akan mengalami penuaan. Ada beberapa faktor dan tantangan spesifik yang mungkin dihadapi generasi milenial di Indonesia seiring bertambahnya usia.

Pertama, tantangan mempertahankan gaya hidup sehat. Dengan tetap beraktifitas dan menjaga pola makan yang sehat seperti mengurangi makanan/minuman manis, garam, dan *fast food*, milenial dapat mengurangi risiko penyakit kronis dan menjaga kesehatan fisiknya. *Kedua*, tantangan finansial. Milenial di Indonesia sering kesulitan menabung untuk pembelian besar seperti membeli rumah. Untuk memenuhi tempat tinggal saja banyak yang mengalami kesulitan, tentunya sebagian dari mereka juga kesulitan dalam men-

Riza Fatma Arifa

bung, mengumpulkan pundi-pundi kekayaan dan mempersiapkan dana pensiun. Berbagai faktor penyebab seperti upah rendah, biaya hidup tinggi, kesempatan kerja terbatas dan kurangnya literasi keuangan.

Akhir-akhir ini sering sekali pemberi-



KR-JOKO SANTOSO

taan tentang anak muda yang terjatuh utang pada pinjol. Hal ini mengindikasikan kurangnya literasi keuangan pada generasi muda. *Ketiga*, seiring bertambah usia, mereka mungkin menghadapi tantangan dalam meningkatkan transportasi. Infrastruktur transportasi umum di Indonesia belum semua dirancang untuk memenuhi kebutuhan lansia, seperti menyediakan akses kursi roda atau mengkomodasi alat bantu mobilitas.

Dengan berbagai tantangan ini milenial berpotensi untuk dapat turut andil menyiapkan lansia yang bermartabat. Milenial di Indonesia adalah generasi pertama yang tumbuh dengan komputer dan internet. Ini membuat mereka lebih paham teknologi dan mudah beradaptasi dengan teknologi baru. Kemahiran mereka dalam teknologi dapat menjadi keuntungan seir-

ing bertambahnya usia, karena memungkinkan mereka untuk tetap terhubung, mempelajari keterampilan baru. Termasuk beradaptasi dengan perubahan pasar kerja.

Mempersiapkan lansia bermartabat, tentunya tidak gampang. Butuh kerja keras dari semua pihak. Namun negara perlu hadir dan berperan utama dalam menyiapkan generasi lansia milenial yang bermartabat. Pentingnya literasi keuangan bagi kaum milenial, sehingga mereka dapat mengembangkan keterampilan literasi keuangan, termasuk memahami keuangan pribadi, alokasi anggaran, dan investasi. Dengan melekat dan paham finansial, mereka diharapkan dapat membuat keputusan yang tepat tentang uang mereka dan merencanakan masa depan mereka.

Pentingnya meningkatkan *soft skills*, kemampuan beradaptasi dan memiliki ketahanan mental. Keterampilan ini, seperti komunikasi, pemecahan masalah, dan kemampuan beradaptasi, penting untuk mengendalikan pasar kerja dan tetap kompetitif. Mengembangkan keahlian yang beragam akan membantu generasi milenial di Indonesia menghadapi tantangan masa depan. Penting bagi pemerintah untuk mengetahui dan menyediakan kebutuhan lansia masa depan sehingga terwujudnya pembangunan inklusi dan berkelanjutan.

*)Riza Fatma Arifa, peneliti pada Pusat Riset Kependudukan, Badan Riset dan Inovasi Nasional.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55232.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Memahami Motif Batik

BATIK, tidak sekadar selembar kain bermotif yang dibuat dengan proses tertentu. Namun di balik itu, ada makna, lambang, simbol dan falsafah tertentu. Karena itu tentu ada aturan dalam mengenakan batik. Artinya, tidak bisa sembarangan dalam mengenakan batik.

Pemahaman mengenai motif juga harus diberikan pada masyarakat termasuk para perajin pakaian berdasar batik. Terus terang, saya merasa prihatin melihat seorang

ibu yang mengenakan kulot batik bermotif Parang Barong. Motif itu adalah *motif larangan* mengapa dibuat kulot?

Memang tidak dikenakan di Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat, namun rasanya sebagai orang yang paham makna batik hal itu tidak elok. Ibu itu tidak salah, karena ia hanya membeli. Yang tidak tepat adalah perajin pembuat kulot. Karena mungkin dia juga tidak mengerti motif.

Dr Poppy, Nogotirto Sleman

Jaga Hutan dari Kebakaran

MUSIM kering, membuat pohon atau apa saja mudah terbakar. Sebelumnya, Bromo terbakar gara-gara untuk foto prewedding. Paling akhir adalah, dalam satu hari 2 lokasi hutan di Ngipar di wilayah Kalurahan Kedung Keris serta Katongan Gunungkidul. Tentu sangat rugi, jika hutan sebagai paru-paru dan sumber air terbakar habis.

Karena itu perlu kesadaran masing-masing untuk lebih berhati-hati

jika kita berurusan dengan hutan. Polisi atau aparat keamanan yang berwenang harus tegas untuk orang-orang yang membahayakan bisa terjadinya kebakaran hutan. Misalnya api unggun, atau apapun yang membahayakan kebakaran, harus ditindak tegas. Semua bertujuan agar tidak sampai melakukan tindakan tercela.

Ir Kurjaya Ahmadi, Kragilan, Sinduadi, Sleman.

Trans Jogja Menantang Era Disrupsi Transportasi

TRANS Jogja, resmi berkiprah sejak tahun 2008, adalah perusahaan jasa transportasi kolaboratif yang pengelolaannya dimotori Dinas Perhubungan DIY. Trans Jogja yang telah berkiprah selama lebih dari 1 dasawarsa mencatatkan jumlah armada di atas 100 unit dengan pegawai mencapai 1.200 karyawan. Menyediakan lebih dari 30 rute, serta didukung ratusan halte di berbagai titik strategis yang mengkoneksikan Kota Yogyakarta, Kabupaten Bantul dan Sleman. Mengusung tagline, *Ayo naik biar engga bikin macet*, Trans Jogja turut menantang era disrupsi moda transportasi di Yogyakarta.

DIY yang bergeliat sebagai destinasi pariwisata, pendidikan, budaya sarat dengan dinamika transportasi. Dilansir dari laporan resmi Dinas Perhubungan DIY, penggunaan transportasi umum konvensional dilaporkan menurun dari tahun ke tahun karena pada tahun 2017 jumlah pengguna transportasi umum darat mencapai 6,3 juta, sementara hanya 1,5 juta masyarakat mengaksessnya di tahun 2021.

Emisi dan Kemacetan

Kondisi ini menjejawantahkan bahwa Trans Jogja bersaing dengan jutaan kendaraan yang mendukung mobilitas warga DIY. Mengingat otoritas perhubungan provinsi resmi mencatat lebih dari 3 juta kendaraan bermotor terdaftar di DIY. Pada gilirannya, fakta ini turut berimplikasi pada persoalan krusial yang dihadapi masyarakat yaitu emisi dan kemacetan. Karenanya, fungsi transportasi umum ini patut pertahankan untuk tetap menyokong mobilitas masyarakat secara optimal.

Kehadiran Trans Jogja jelas dirasakan manfaatnya. Komunikasi rute yang relatif efisien, juga tarif besahabat menjangkau kebutuhan masyarakat adalah

A Hermawan Astyanto

keunggulan yang terus ditawarkan dengan tetap mempertahankan kenyamanan. Komitmen Trans Jogja mendukung pendidikan jelas terlihat dari penerapan tarif sangat murah untuk pelajar serta ketersediaan halte maupun mini-halte di titik-titik sekolah. Ketersediaan halte yang strategis cukup berdampak pada perjalanan yang bisa diestimasikan durasinya.

Beberapa gagasan lanjutan masih patut dipertimbangkan untuk menjaga eksistensi bisnis kerakyatan ini. Perekamaan armada perlu dilakukan berkala sebab fakta menggambarkan disparitas yang masih mencolok. Di satu sisi bus dengan kondisi baik tersedia, di sisi lain armada dengan kondisi seadanya juga umum ditemui pengguna layanan. Akibatnya, meskipun secara implisit korporasi turut mengusung misi mengurangi emisi dan mengurai kemacetan akibat masifnya penggunaan kendaraan pribadi, upaya ekologis ini masih mewariskan jejak yang masih relatif samar.

Tidak jarang ditemui armada lawas menghasilkan emisi tinggi karbon. Asap hitam pekat mengepul, bahkan acapkali secara kasat mata menimpa pengguna di sekitar. **Konsep Pengaduan** Juga perlu diperhatikan, fakta bahwa pengemudi lembah dan pengemudi *grusa-grusu* adalah dua sisi mata uang yang juga masih ditemui dalam operasional Trans Jogja. Sayangnya, penunjang relatif sungkan untuk memberikan teguran apabila

menghadapi situasi ini. Maka, konsep pengaduan sederhana namun mudah diaplikasikan perlu ditawarkan kepada pengguna layanan.

Selain itu sebagian mini halte tampak belum mendukung pelayanan ramah difabel terlepas halte dan koridor utama relatif ramah difabel. Mengusung konsep ramah masyarakat, manajemen Trans Jogja perlu mempertimbangkan memperkuat infrastruktur ramah difabel secara menyeluruh.

Berbagai kondisi tersebut di atas turut membawa indikasi perlunya transformasi berkelanjutan sekaligus inovasi tanggap zaman. Sebab, tanpa itu korporasi manapun akan terlalu mudah digerus oleh kuatnya arus perubahan di era teknologi pintar. Trans Jogja pun perlu bergeliat menantang era disrupsi moda transportasi umum untuk mempertahankan eksistensinya.

*)Achilleus Hermawan Astyanto, Akademisi Universitas Sanata Dharma.

Pojok KR

Ganjar - Mahfud ngopi bareng
-- Itulah politik, ngopi bisa diartikan macam-macam ***

Presiden pastikan beras aman
-- Ini masalah perut rakyat ***

IKN terima 281 investor peminat
-- Mudah-mudahan tak ada kolusi di antara kita

Berabs

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager:** H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afifaty, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutaadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Samarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil: Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil: Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan: Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil: Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP